

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa

- 1) Wilayah utara dan selatan Kota Probolinggo memiliki karakteristik fisik wilayah yang sama. Namun, perbedaan yang cukup besar terdapat pada penggunaan lahannya. Kawasan terbangun di wilayah utara sebesar 64,42% dan 35,58% adalah kawasan non-terbangun. Sedangkan di wilayah selatan, kawasan terbangun sebesar 37,52% dan kawasan non-terbangun sebesar 62,48%.
- 2) Kesenjangan wilayah utara dan selatan di Kota Probolinggo dapat dikatakan cukup tinggi. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis yang telah dilakukan, antara lain
 - a. Kebijakan-kebijakan pembangunan yang terdapat di Kota Probolinggo seperti RTRW, RPJMD, dan SPPIP masih menitikberatkan pada pembangunan di wilayah utara yang merupakan pusat pemerintahan. Kebijakan tersebut berdampak pada kurang seimbangannya perkembangan wilayah di Kota Probolinggo.
 - b. Perkembangan penduduk di Kota Probolinggo bagian utara lebih besar dibandingkan dengan wilayah selatan. Kepadatan penduduknya pun juga lebih besar di wilayah utara. Kepadatan yang tinggi ini tidak terlepas dari perilaku masyarakat yang lebih memilih untuk menetap di wilayah yang lebih lengkap dan lebih mudah pencapaian terhadap fasilitas-fasilitas kota. Namun bila ditinjau dari kapasitas pelayanan sarana, semua kecamatan sudah dapat terlayani oleh sarana kesehatan dan perdagangan. Sedangkan untuk sarana pendidikan masih perlu adanya penambahan jumlah sarana agar dapat melayani kebutuhan masyarakat.
 - c. Perhitungan indeks perkembangan wilayah menunjukkan bahwa wilayah utara memiliki perkembangan yang relatif tinggi sedangkan wilayah selatan cenderung rendah sampai sedang.
 - d. Kesenjangan ekonomi juga masih terdapat di Kota Probolinggo. Hasil ini didapat dari perhitungan indeks williamson menunjukkan bahwa kesenjangan ekonomi masih di atas nilai 0,4 yang berarti masih tinggi.

- 3) Rekomendasi yang dapat diberikan untuk dapat mengurangi kesenjangan wilayah yang ada antara lain pemerataan perkembangan wilayah di Kota Probolinggo yang dapat dilakukan dengan membangun pusat-pusat pertumbuhan baru di wilayah selatan yang disesuaikan dengan ketersediaan lahan dan struktur ruang yang ada..

5.2 Saran

Berikut saran yang bisa diberikan terkait dengan penelitian kesenjangan wilayah yang ada di Kota Probolinggo,

- a) Penelitian ini hanya membatasi pada lingkup kebijakan, sarana, kependudukan, dan ekonomi. Untuk penelitian selanjutnya bisa dilakukan penambahan dari lingkup sosial-budaya, *linkage system*, maupun aspek lainnya;
- b) Kajian penelitian ini masih bersifat umum, untuk penelitian selanjutnya bisa dilakukan lebih mendetail sesuai dengan unit terkecil dalam lingkup penelitiannya;
- c) Peran serta masyarakat dalam pembangunan juga sangat diharapkan agar selalu terjalin komunikasi yang baik antara masyarakat dan pemerintah. Komunikasi yang baik ini dapat memperlancar penerapan kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah sehingga dalam pelaksanaan kebijakan tersebut dapat sesuai dengan yang telah dibuat.
- d) Pemerataan pembangunan di Kota Probolinggo sangat dipengaruhi oleh kebijakan yang dibuat oleh pemerintah sehingga dalam pembuatan kebijakan sangat perlu didasarkan pada kondisi eksisting dan dilakukan evaluasi secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang ada. Selain itu pemerintah juga harus tegas dalam menerapkan kebijakan yang telah dibuat sehingga tidak terjadi kesenjangan maupun kesalahan penerapan kebijakan.